

Limbah Plastik Menjadi Industri Kreatif Bernilai Ekonomi Sebagai Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis

Mandataris^{1*}, Okta Karneli², Saiman Pakpahan³, Syofiatul Safitri⁴, Ruzikna⁵, Lie Othman⁶, Mariaty Ibrahim⁷

¹⁻⁷ Universitas Riau

* mandataris@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Salah satu menjadi perhatian pemerintah Kota Pekanbaru adalah mengenai pengelolaan sampah. Saat ini sampah hasil dari limbah rumah tangga dan non rumah tangga menimbulkan sekitar 400,462 ton per tahun. Sedangkan sampah yang tidak terkelola berjumlah 5,32 persen. Artinya timbulan sampah di Kota Pekanbaru cukup tinggi sehingga menimbulkan masalah pada persoalan pada kebersihan lingkungan, keindahan lingkungan serta mengganggu penciuman. Tujuan dari kegiatan ini adalah selain mempraktekkan mata kuliah kreativitas dan inovasi dalam bentuk proyek, juga memiliki misi untuk mencegah semakin banyak sampah yang mencemari lingkungan. Sehingga dengan adanya pemanfaatan limbah sampah plastik dan kertas menjadi industri kreatif menjadi motivasi bagi lainnya untuk tidak membuang botol plastik dan kertas begitu saja melainkan ada pertimbangan mau mengolah limbah sampah ini untuk hal hal yang bisa dimanfaatkan. Kemudian mengubah limbah plastik menjadi peluang ekonomi melalui industri kreatif adalah langkah yang positif dan inovatif. Dengan melakukan ini, mahasiswa dapat menciptakan nilai tambah ekonomi sambil juga berkontribusi pada penanganan masalah lingkungan. Adapun di dalam pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa yang terlibat berjumlah 45 orang dan masing masing harus mampu menghasilkan produk minimal satu dan digabungkan dalam kelompok yang berjumlah 9 kelompok. Pada tahap pelaksanaan setiap pertemuan dalam kelas kelompok mempresentasikan progres kegiatannya. Hasil yang dicapai pada saat di akhir semester semua produk sudah selesai dan di pajang didalam kelas untuk di promosikan kepada sesama rekan sekelas bahkan kepada pegawai yang ada di sekitar kampus. Di sini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dapat berperan dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang berhubungan dengan limbah plastik, seperti daur ulang, produksi barang-barang kreatif dari limbah plastik, atau pengembangan teknologi pengolahan limbah plastik yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Kata Kunci: kreativitas, inovasi, ekonomi, sampah

Pendahuluan

Kota Pekanbaru merupakan pusat Kota Provinsi Riau dimana Pekanbaru ini berada ditepian sungai Siak yang pada awalnya hanyalah sebuah kota kecil yang memiliki pasar

yang diberi nama senapelan atau dengan lain Payung Sekaki. Seiring berjalannya waktu kota kecil ini berkembang menjadi salah satu sentra ekonomi terbesar di pulau Sumatra dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi. Kota Pekanbaru memiliki 12 Kecamatan dengan total penduduk pada tahun 2016 sebesar 1.064.566 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pertahun sebesar 0,0225 persen, dengan kepadatan penduduk sebesar 1684 km² (Hisyam, 2021).

Semakin berkembang kota pekanbaru tingkat pendapatan masyarakat juga terus meningkat. Dengan meningkatnya taraf perekonomian masyarakat tingkat penggunaan produk pastinya akan meningkat pula. Perekonomian Pekanbaru didukung oleh perdagangan dan pertambangan minyak bumi. Kota ini memiliki sebuah bandar udara internasional, terminal bus antar kota dan antar provinsi, serta dua pelabuhan. Populasi Pekanbaru bersifat kosmopolitan, dipengaruhi oleh letak strategisnya di tengah-tengah Lintas Timur Jalan Raya Lintas Sumatra.

Tingginya tingkat penggunaan produk terutama produk yang berupa kemasan sudah pasti akan menimbulkan sampah. Semakin banyak timbulan sampah di masyarakat dipastikan Paparan tentang masalah limbah plastik global dan dampak negatifnya terhadap lingkungan, termasuk pencemaran lautan, kerusakan ekosistem, dan kesehatan manusia. Peningkatan timbulan sampah dapat menjadi persoalan rumit dalam masyarakat apabila masyarakat tidak mengelolanya dengan baik (Amelia & Putra, 2017).

Plastik merupakan bahan yang umum digunakan dalam berbagai produk konsumen karena kepraktisannya (Lusnita, 2019). Namun, limbah plastik menjadi masalah serius bagi lingkungan karena sulit terurai dan berkontribusi pada polusi plastik di darat dan laut. Dampak negatif ini memicu perlunya solusi inovatif untuk mengurangi jumlah limbah plastik dan dampaknya terhadap ekosistem. Kesadaran akan perlunya bisnis yang berkelanjutan semakin meningkat. Perusahaan dan industri di seluruh dunia semakin diharapkan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan mereka. Oleh karena itu, pengembangan industri kreatif yang mampu mengubah limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomi merupakan wujud nyata dari pendekatan berkelanjutan dalam bisnis. Daur ulang dan pemanfaatan kreatif limbah plastik dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi biaya bahan baku, dan membuka peluang bisnis yang berkelanjutan. Limbah plastik yang sering dianggap sebagai sampah memiliki potensi untuk diubah menjadi produk-produk yang memiliki nilai ekonomi (Anomin, 2008).

Mahasiswa, terutama dari Program Studi Administrasi Bisnis, memiliki peran penting dalam mencari solusi inovatif terhadap masalah lingkungan dan bisnis. Mereka membawa energi muda, pandangan segar, dan kemampuan kreatif yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi tantangan yang ada dalam industri kreatif. Proyek pemanfaatan limbah plastik menjadi industri kreatif merupakan kesempatan untuk menerapkan konsep pembelajaran berbasis proyek. Mahasiswa dapat menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola proyek yang memiliki dampak nyata. Menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks, mahasiswa perlu mengembangkan beragam keahlian, termasuk kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan pemahaman tentang isu-isu berkelanjutan. Proyek semacam ini dapat membantu mahasiswa mengasah kemampuan-kemampuan tersebut. Melalui pemanfaatan limbah plastik menjadi industri kreatif, mahasiswa memiliki peluang untuk

memahami lebih dalam konsep bisnis berkelanjutan. Mereka dapat menggabungkan aspek ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, membantu membentuk wawasan mereka tentang bisnis di masa depan.

Dengan latar belakang ini, pemahaman mengenai pemanfaatan limbah plastik menjadi industri kreatif bernilai ekonomi oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis menjadi relevan dan bermanfaat sebagai langkah inovatif dalam mengatasi masalah lingkungan sekaligus mengembangkan kompetensi mahasiswa.

Salah satu cara yang sederhana bisa dilakukan melalui mata kuliah Kreativitas dan Inovasi mahasiswa program Studi Administrasi Bisnis Fakultas dan Ilmu Politik Universitas Riau membuat kreativitas dan Inovasi dari plastik dan limbah kertas serta karton. Pengelolaan sampah 3R secara umum adalah upaya pengurangan pembuangan sampah, melalui program menggunakan kembali (Reuse), mengurangi (Reduce), dan mendaur ulang (Recycle) (Arisona, 2018). 1) Reuse (menggunakan kembali) yaitu penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain; 2) Reduce (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah; dan 3) Recycle (mendaur ulang) yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan di Kampus Universitas Riau lebih tepatnya di Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan mata kuliah Kreativitas dan Inovasi semester genap tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 45 orang. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada setiap hari rabu jam 10.30 sampai dengan pukul 13.00 wib setiap minggu. Kegiatan ditujukan kepada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis. Upaya ini dilakukan sebagai wujud dari penerapan mata kuliah berbasis proyek.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan mengingat ada beberapa bahan baku yang harus dipersiapkan terlebih dahulu begitu juga mahasiswa harus diberi pemahaman permasalahan lingkungan yang dicemari oleh sampah yang terdiri dari limbah rumah tangga dan non rumah tangga. Begitu juga mahasiswa di edukasi bagaimana limbah plastik itu bisa memberikan nilai ekonomi jika dikelola menjadi industry kreatif.

Proses Belajar Mengajar di Kelas

1. Memberikan materi perkuliahan secara teoritis tentang kreativitas dan inovasi.
2. Memberikan materi kuliah terkait dengan pemanfaatan barang bekas menjadi industri kreatif.
3. Memberikan materi terkait nilai ekonomi untuk industri kreatif.
4. Memberikan materi cara membuat analisis usaha.
5. Mahasiswa diberikan tugas proyek dengan tema kreativitas dengan pemanfaatan limbah plastik menjadi industri kreatif yang bernilai ekonomi.

Proses Pelaksanaan

1. Pada proses pelaksanaannya mahasiswa dibentuk dulu kelompok menjadi 9 kelompok yang terdiri masing masing kelompok ada 5 orang anggota.
2. Mahasiswa diberi kebebasan memilih bentuk dan model hasil industri kreatif namun tetap menggunakan bahan bakunya dari limbah plastik dan kertas dan kardus.
3. Mahasiswa dituntut membuat prototype dengan memberikan unsur nilai plus sehingga bisa bernilai ekonomi.
4. Karena proyek ini merupakan kegiatan dilakukan selama 12 minggu maka setiap minggu pertemuan di kelas masing masing perkelompok membawa hasil progress kegiatan untuk di evaluasi.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tridarma perguruan tinggi dengan penerapan mata kuliah ke dalam proyek mahasiswa. Terdapat tiga indikator evaluasi yakni, analisis kelayakan usaha, progres per minggu, hasil karya.

Hasil dan Pembahasan

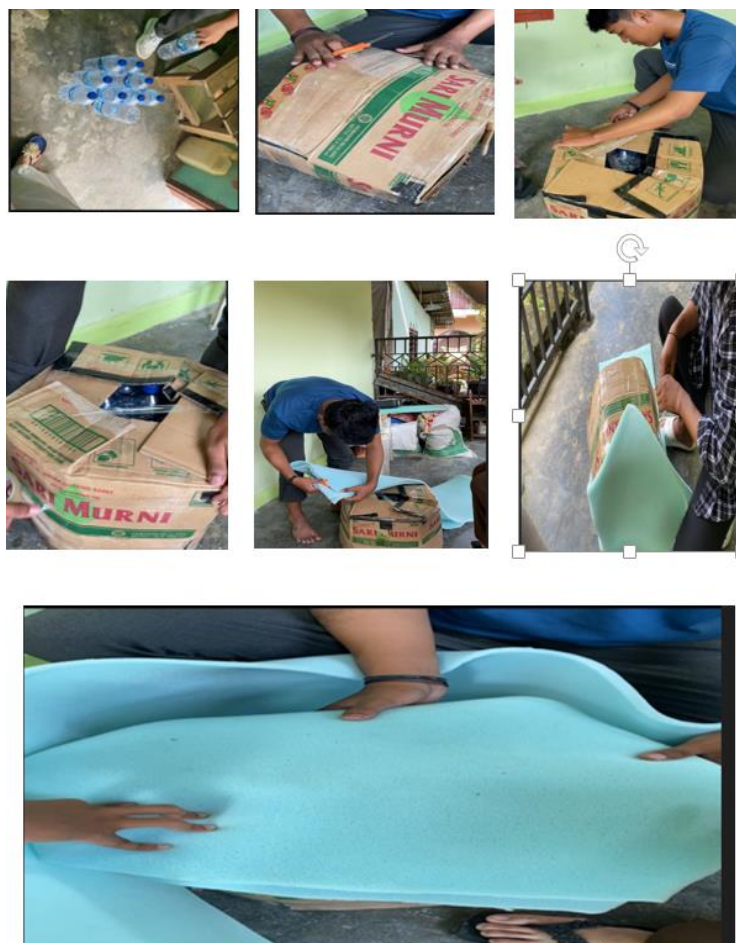
Pemanfaatan limbah plastik menjadi industri kreatif yang bernilai ekonomi adalah suatu inisiatif yang sangat relevan dalam era saat ini, di mana isu lingkungan dan keberlanjutan semakin mendesak. Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis memiliki potensi besar untuk berkontribusi melalui mata kuliah kreativitas dan inovasi. Berikut ini adalah diskusi dan pembahasan mengenai pemanfaatan limbah plastik menjadi industri kreatif yang bernilai ekonomi serta peran mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide ini. Mahasiswa dapat mengembangkan ide-ide untuk mengubah limbah plastik menjadi bahan baku yang dapat digunakan dalam industri kreatif seperti pembuatan kerajinan, furnitur, aksesoris, dan lain sebagainya. Teknik daur ulang plastik, seperti pencampuran berbagai jenis plastik untuk menghasilkan bahan yang lebih kuat dan tahan lama, bisa menjadi fokus inovasi. Mahasiswa dapat berinovasi dalam menciptakan produk-produk yang memiliki dampak positif pada lingkungan, seperti tas belanja reusable, wadah makanan yang dapat digunakan ulang, atau produk-produk lain yang mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain nilai ekonomi, pemanfaatan limbah plastik juga dapat memberikan manfaat sosial dengan memberdayakan masyarakat dalam pengolahan limbah dan mengurangi dampak negatif plastik terhadap lingkungan.

Dengan menggabungkan pengetahuan dalam bidang administrasi bisnis dengan kreativitas serta inovasi, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang memimpin transformasi pemanfaatan limbah plastik menjadi industri kreatif bernilai ekonomi yang berkelanjutan.

Dari hasil pemanfaatan limbah plastik didapatkan karya karya mahasiswa dalam bentuk industry kreatif yang dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. Pembentukan Kelompok dan Penugasan kepada mahasiswa.
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)



Gambar : proses pembuatan sova dari botol plastic yang sudah dibuang

Gambar 2. Salah Satu Proses Pembuatan Industri Kreatif Mahasiswa



Gambar 3. Salah satu hasil karya mahasiswa dari botol bekas menjadi kursi empuk



Gambar 4 (a). Hasil Industri KMahasiswa. Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)



Gambar 4 (b). Hasil Industri KMahasiswa. Sumber: Dokumentasi pribadi (2023).

Kesimpulan

Sampah tidak selalu menjadi suatu masalah jika dikelola dengan baik dan benar. Sampah bisa bermanfaat dan mampu memberikan nilai tambah dalam hal peningkatan ekonomi. Permasalahan pencemaran lingkungan dan terganggunya kesehatan bisa teratasi akibat sampah jikalau limbah tersebut dimanfaatkan menjadi sesuatu kreativitas dan mampu memberikan nilai ekonomi di limbah tersebut dengan cara mengolah limbah

plastik menjadi industri kreatif dengan sentuhan nilai estetika didalamnya. kreativitas dan inovasi dianggap sebagai mata kuliah yang mampu mendorong mahasiswa menjadi kreatif, dan dengan kreativitasnya itu mahasiswa akan menghasilkan inovasi. Inovasi yang diciptakan mahasiswa sudah membantu pemerintah berperan untuk menyelamatkan lingkungan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga tulisan ini bisa menjadi sebuah artikel yang bermanfaat bagi kita semua. Tulisan ini tidak berarti apa apa jika tidak didukung oleh tim yang lain dan juga mahasiswa yang berperan sebagai salah satu penyelamat lingkungan.

Referensi

- Al, Ulya. (2018). Pengelolaan Sampah 3R(Reduce, reuse, Recycle). *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 30-51.
- Amelia, D. H. & Putra, P. (2017). Potensi Pengelolaan Sampah yang Dilakukan Oleh Sektor Informal di Wilayah Kota Yogyakarta. *Jurnal Teknik Lingkungan dan Teknologi Lingkungan Universitas Islam Indonesia*, 1(1), 2-7.
- Anomin. (2008). Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008. Tentang Pengelolaan Sampah, Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Pengelolaln Sampah Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Kurnia, L. (2017). Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu Studi Kasus RW 3, 4, dan 5 Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Universitas Diponegoro.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah.
- Natalia, L. (2019). Program Pengurangan Sampah Plastik Melalui Kebijakan Kantong Plastik Berbayar di Ritel Modern. *Servite Journal*, 1(1), 012 – 024.
- <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/secara-nasional-pengelolaan-sampah-di-pekanbaru-532-persen>